

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kapasitas organisasi masyarakat dalam pembangunan endogen. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan studi kasus pada Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Temas dalam mengembangkan kampung wisata tani di Kelurahan Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu. Pariwisata berbasis kearifan lokal adalah bentuk wisata yang dikelola oleh masyarakat setempat. Namun, perkembangan wisata tersebut terkadang tidak menunjukkan kemajuan signifikan. Seperti yang terjadi pada kampung wisata tani yang dikelola oleh BKM Temas. Hal tersebut ditunjukkan dengan menurunnya jumlah kunjungan tamu, terbatasnya fasilitas yang tersedia, dan berkurangnya objek wisata. Fenomena tersebut menarik peneliti untuk mengkaji kapasitas BKM Temas dalam mengembangkan kampung wisata tani yang berbasis pembangunan endogen. Pembangunan endogen yakni pembangunan yang mensyaratkan keterlibatan masyarakat, pelestarian budaya setempat, serta pemanfaatan tiga domain utama, yaitu fisik, sosial dan spiritual.

Konsep kapasitas organisasi dalam penelitian dielaborasi dari pendapat beberapa ahli yakni Mundia, McKinsey, Baser dan Bryan, dimana terdapat empat kriteria untuk mengetahui kapasitas organisasi, yaitu kepemimpinan, struktur organisasi, kemampuan menjalin hubungan dan promosi, sumber daya pendukung organisasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dipilih melalui purposive dengan total 22 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas BKM Temas dalam mengembangkan kampung wisata tani masih rendah. Dari empat komponen, hanya satu komponen yang cukup baik, yakni kepemimpinan. Sedangkan tiga komponen lainnya yakni struktur organisasi, kemampuan menjalin hubungan dan promosi, serta sumber daya pendukung organisasi masih rendah. Dengan demikian, kampung wisata tani kurang berkembang signifikan karena komponen kepemimpinan tidak ditunjang dengan komponen lainnya.

Kata kunci: organisasi masyarakat, kapasitas organisasi, pembangunan endogen

ABSTRACT

This research aims to describe the capacity of community organization in endogenous development. In doing so, this research used a case study of the capacity of a community organization, that is, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Temas in developing for kampung wisata tani in Kelurahan Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu. Local based tourism is form of tourism that is managed by local community. However, the development of these tourism sometimes did not show any significant progress. As happened in kampung wisata tani that is managed by BKM Temas. This is indicated by decreasing number of tourists, lack of facilities and attractions. This phenomenon attracts researcher to understand the capacity of BKM Temas in developing kampung wisata tani based on endogenous development. Endogenous development is development that requires community involvement, preservation of local culture, and utilization of three main domains, namely physical, social and spritual.

The concept of organizational capacity in research is elaborated from scholar's notions, namely Mundia, McKinsey, Baser and Bryan, where there are four criterias for knowing organizational capacities: leadsrhip, organizational structure, skills for promotion and relationship, organizational support resources. This research used descriptive qualitative method. The informant selection technique was chosen through purposive technique, and developed into snowball with total of 18 informants. Technique of data collecting done by observation, interview and documents study. Data analysis technique are done by data reduction, presenting data, and drawing conclusion.

The result of this study indicate that the capacity of BKM Temas in developing kampung wisata tani is still low. Of the four components, only one component is good enough, namely leadership. While the other three components of organizational structure, the ability to establish relationship and promotion, as well as resources supporting the organization is still low. Thus, kampung wisata tani developed very slowly because leadership component is not supported by other components

Keywords: civil society organization, organizational capacity, endogenous development.